

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

##### 1. Pendekatan

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong, penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data-deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>56</sup> Jadi penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan menghasilkan data yang berupa angka-angka.

Sejalan dengan definisi tersebut, Kirk dan Miller mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.<sup>57</sup> Dengan kata lain dapat dijelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengandalkan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi pada objek penelitian sehingga dihasilkan data yang menggambarkan secara rinci dan lengkap tentang objek penelitian. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang

---

<sup>56</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal 3.

<sup>57</sup> *Ibid.*, hal. 3

digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai *instrument* kunci.

Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif karena peneliti ingin memahami (*to understand*) secara mendalam masalah fenomena, peristiwa atau gejala yang diteliti dengan lebih menitikberatkan pada gambaran yang lengkap tentang fenomena yang dikaji sehingga diperoleh pemahaman yang mendalam tentang fenomena untuk selanjutnya dihasilkan sebuah teori.<sup>58</sup> Adapun hal yang dikaji dalam penelitian ini adalah tentang strategi yang dilakukan oleh pihak guru PAI dalam meningkatkan akhlak terpuji siswa.

## 2. Jenis penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Whitney dalam Moh. Nazir bahwa metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat.<sup>59</sup> Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan-hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena. Tujuan metode deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara

---

<sup>58</sup> Mudjia Rahardjo, *Bahan Perkuliahan Metodologi Penelitian Program Doktor Manajemen Pendidikan Islam* (Malang: Pascasarjana UIN Maliki, 2010),. 35.

<sup>59</sup> Moh. Nazir., *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Ghalia Indonesia, 2003), hal. 16

sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.<sup>60</sup>

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendiskripsikan mengenai unit sosial tertentu yang meliputi individu, kelompok, maupun lembaga dan masyarakat. Dalam hal ini peneliti berupaya mendiskripsikan secara mendalam mengenai bagaimana strategi guru PAI dalam meningkatkan akhlak terpuji siswa di SMPN 1 Rejotangan.

Jadi karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif ini sebagaimana yang dijelaskan diatas, bahwa metode ini menafsirkan fenomena-fenomena yang terjadi baik perilaku, tindakan, persepsi, motivasi, dan lain-lain, peneliti ingin mengetahui fenomena-fenomena secara menyeluruh baik dari hasil pengamatan, wawancara, atau sumber apapun mengenai bagaimana program kegiatan di dalam dan di luar kelas, apa saja kesulitan yang dihadapi serta solusi yang di berikan dalam akhlak terpuji siswa di SMPN 1 Rejotangan.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian , memilih informan sebagai sumber data, analisis data, mengumpulkan data, menilai kualitas

---

<sup>60</sup> *Ibid*, hal.16

data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>61</sup>

Berdasarkan pada pandangan di atas. Maka pada dasarnya kehadiran peneliti adalah mutlak, disamping sebagai instrumen juga menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini.

### **C. Lokasi Penelitian**

Dalam hal ini dikemukakan tempat dimana situasi sosial yang akan diteliti misalnya sekolah, diperusahaan, dilembaga pemerintahan, dijalan, dirumah dan lain-lain<sup>62</sup>

Jika ditinjau dari segi letak geografis, obyek penelitian ini berlokasi di SMPN 1 Rejotangan adalah sekolah yang terletak di Jl. Kandung Gg. I, Pundensari, Rejotangan, Kec. Rejotangan, Kabupaten Tulungagung cukup strategis karena lokasi penelitian ini dekat dengan jalan raya. Alasan pemilihan SMPN 1 Rejotangan sebagai tempat penelitian didasarkan atas pertimbangan pengamatan awal yaitu (1) dari segi kualitas lokasi yang merupakan salah satu sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang cukup baik, (2) keunggulan dalam mutu pendidikan yaitu berprestasi yang berdasarkan iman dan taqwa yang merupakan visi dari sekolah. (3) adanya kegiatan pendukung ekstrakurikuler keagamaan menjadikan sekolah tersebut dapat selalu membina, mendidik, mengembangkan akhlak terpuji siswa baik ilmu pengetahuan bersifat teoritis maupun praktik.

---

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2016) hal. 22.

<sup>62</sup> *Ibid*, hal. 292

#### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berhubungan dengan focus penelitian. Data-data tersebut terdiri dari dua jenis yaitu, data yang bersumber dari manusia dan data yang bersumber dari non manusia.<sup>63</sup> Data manusia diperoleh dari orang yang menjadi informant dalam hal ini orang yang secara langsung menjadi subyek penelitian. Sedangkan data non manusia diperoleh bersumber dari dokumen berupa catatan, rekaman gambar atau foto, dan hasil-hasil observasi yang berhubungan dengan fokus penelitian.<sup>64</sup>

Dalam penelitian ini sumber data meliputi tiga unsur :

1. *People* (orang) sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara, pada penelitian ini penulis merekam pengakuan-pengakuan dari narasumber baik yang berkaitan langsung maupun pihak yang membantu seperti para guru, kepala sekolah, Pembina ekstrakurikuler dan juga para siswa di SMPN 1 Rejotangan
2. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam atau bergerak. Dalam hal ini sumber data place dibagi menjadi dua, yang dilihat dari sifatnya yaitu : a. Diam, data yang sifatnya diam antara lain diperoleh dari denah sekolah, tatanan ruang, dan bangunan sekolah di SMPN 1 Rejotangan, b. Bergerak, data yang sifatnya

---

<sup>63</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hal. 22

<sup>64</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 58

bergerak antara lain diperoleh dari kegiatan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di SMPN 1 Rejotangan

3. *Paper* (kertas) yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka gambar atau symbol lain, yang untuk memperolehnya diperlukan metode dokumentasi yang berasal dari kertas (buku, majalah, dokumen, arsip, dan lain-lain) yang dapat menunjang dalam perolehan data.<sup>65</sup>

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa metode yang di anggap relevan yaitu meliputi:

1. Wawancara mendalam (*interview*)

Menurut Moelong *interview* adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara* (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang *diwawancarai* (*interviewee*) yang memberi jawaban atas pertanyaan itu.<sup>66</sup> Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan *interview* pada suatu atau beberapa orang yang bersangkutan.<sup>67</sup>

Metode ini digunakan untuk mengetahui informasi apa saja yang ada dalam pikiran responden. Dengan metode wawancara peneliti dapat memperoleh informasi lebih mendalam kearah fokus penelitian. Oleh karena itu peneliti sebelum wawancara peneliti menyiapkan dulu siapa yang akan diwawancarai dan menyiapkan materi wawancara berupa

---

<sup>65</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*,... hal 172

<sup>66</sup> *Ibid.*, hal.186

<sup>67</sup> *Ibid.*, hal.59

beberapa pertanyaan. Pihak yang akan diwawancarai meliputi : Kepala sekolah, waka kurikulum, Guru PAI, Siswa.

## 2. Observasi

Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.<sup>68</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik ini karena memungkinkan bagi peneliti untuk melihat dan mengamati sendiri fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan dan memudahkan dalam bentuk tulisan.<sup>69</sup>

Pada penelitian ini, peneliti akan terjun langsung untuk memperoleh data atau informasi sebanyak-banyaknya, utuh dan menyeluruh mengenai strategi guru PAI dalam meningkatkan akhlak terpuji siswa di SMPN 1 Rejotangan, Peristiwa itu berupa kegiatan keagamaan yang dijalankan, seberapa antusiasnya siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut, dan keikutsertaan guru dalam kegiatan tersebut.

Pada penelitian ini, peneliti akan terjun langsung untuk mengamati situasi latar alami, keadaan bangunan, keadaan sarana dan prasarana, dan berbagai proses kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan akhlak terpuji siswa di SMPN 1 Rejotangan baik di luar kelas maupun di dalam kelas. Teknik penelitian ini bertujuan untuk memperkuat data-data yang diperoleh agar dapat digeneralisasi dengan mudah.

---

<sup>68</sup> Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004), hal .212

<sup>69</sup> Lexy. J Moeloeng, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal.91

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger agenda dan sebagainya. Dokumentasi artinya catatan, surat atau bukti. Metode dokumentasi sumber informasinya berupa buku-buku atau catatan ,dan tinggal menstransfer bahan-bahan tertulis yang relevan pada lembaran-lembaran isian yang disiapkan untuk itu.<sup>70</sup>

Dokumen adalah setiap bahan tertulis atau film. Dokumen dijadikan sebagai sumber data yang berfungsi untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.<sup>71</sup> Sesuai dengan pandangan tersebut, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk dijadikan alat pengumpul data dari sumber yang tertulis yang terdiri dari dokumen resmi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pencatatan terhadap hal-hal yang dianggap penting yang berkaitan dengan fokus penelitian dan memfoto copy dokumen yang berkaitan dengan data yang diperlukan, yang kemudian peneliti menyusunnya untuk keperluan analisis data, mengenai denah lokasi, data guru, dan tata tertib siswa, foto-foto kegiatan pembiasaan keagamaan, jadwal sholat dzuhur, jadwal sholat jum'at, dan sholat dzuhur berjamaah. Jadi metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui data sejarah berdirinya SMPN 1 Rejotaganan , visi, misi, dan tujuan SMPN 1 Rejotaganan, keadaan siswa, struktur organisasi, jumlah

---

<sup>70</sup> Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* ....., hal.231

<sup>71</sup> Lexy. J Moeloeng, *Metodologi Penelitian kualitatif*, ..., hal.91



guru di SMPN 1 Rejotangan dan dokumen-dokumen lain yang terkait dengan fokus penelitian.

**Tabel 3.1 Proses Pengumpulan Data**

No.	Fokus masalah	Data yang dicari	Metode pengumpulan data	Sumber data
1	Bagaimana program kegiatan pembelajaran di dalam kelas dalam meningkatkan akhlak terpuji siswa di SMPN 1 Rejotangan?	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Media yang digunakan guru dalam meningkatkan akhlak terpuji siswa di dalam kelas</li> <li>➤ Contoh/ perilaku yang diberikan guru dalam meningkatkan akhlak terpuji siswa di dalam kelas</li> <li>➤ Metode/ cara yang digunakan guru dalam meningkatkan akhlak terpuji siswa di dalam kelas</li> <li>➤ Penyampaian materi yang digunakan guru dalam meningkatkan akhlak terpuji siswa di dalam kelas</li> <li>➤ Sumber belajar yang digunakan guru dalam meningkatkan akhlak terpuji siswa di dalam kelas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Wawancara</li> <li>➤ Dokumentasi</li> <li>➤ Observasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kepala Sekolah</li> <li>➤ Waka Kurikulum</li> <li>➤ Guru PAI</li> </ul>
2	Bagaimana program kegiatan pembelajaran di luar kelas dalam meningkatkan akhlak terpuji siswa di SMPN 1 Rejotangan?	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Etika/ peraturan diluar kelas yang dapat meningkatkan akhlak terpuji siswa</li> <li>➤ Ekstra kulikuler yang dapat meningkatkan akhlak terpuji siswa</li> <li>➤ Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) yang dapat meningkatkan akhlak terpuji siswa</li> <li>➤ Program keagamaan diluar kelas yang dapat meningkatkan akhlak terpuji siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Wawancara</li> <li>➤ Dokumentasi</li> <li>➤ Observasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kepala Sekolah</li> <li>➤ Waka Kurikulum</li> <li>➤ Guru PAI</li> </ul>
3	Apa saja	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pembelajaran di dalam kelas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Wawancara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kepala</li> </ul>

	hambatan yang terjadi dalam meningkatkan akhlak terpuji siswa di SMPN 1 Rejotangan?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru</li> <li>• Siswa</li> <li>• Proses pembelajaran</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pembelajaran di luar kelas</li> <li>• Sarana dan prasarana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Dokumentasi</li> <li>➤ Observasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Sekolah</li> <li>➤ Waka Kurikulum</li> <li>➤ Guru PAI</li> <li>➤ Siswa</li> </ul>
4	Bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan dalam kegiatan pembelajaran di SMPN 1 Rejotangan?	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Cara yang digunakan untuk mengatasi hambatan strategi dalam meningkatkan akhlak terpuji siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Wawancara</li> <li>➤ Dokumentasi</li> <li>➤ Observasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kepala Sekolah</li> <li>➤ Waka Kurikulum</li> <li>➤ Guru akidah</li> </ul>

#### F. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>72</sup>

Analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis non statistik atau *analisis deskriptif kualitatif*. Metode ini digunakan untuk menganalisa dan menginterpretasikan data yang berupa

<sup>72</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, hal. 244

fakta-fakta dari hasil penelitian yang tidak berwujud angka.<sup>73</sup> Sedangkan analisis data dari hasil penelitian ini, dilakukan berdasarkan *analisis interaktif*, sebagaimana yang dikembangkan *Miles dan Huherman*, Analisis tersebut dari tiga analisis yang saling berinteraksi, yaitu (1) reduksi data, (2) Penyajian data (*data display*), (3) penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing / verification*)<sup>74</sup>

Ketiga analisis tersebut dapat dilihat dalam penjelasan berikut ini:

#### 1. Reduksi data

Reduksi data yaitu memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya sewaktu-waktu diperlukan. Jadi dalam mereduksi data peneliti akan mengurangi dan memilah-milah data yang penting dan tidak penting. Ada tiga kegiatan disini yaitu mengidentifikasi, mengklasifikasi dan mengkode.

#### 2. Penyajian data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data yang dapat dilakukan dalam bentuk deskriptif. Melalui penyajian data tersebut maka terorganisasikan, tersusun dalam

---

<sup>73</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta : Psikologi UGM Press, 1987), hal.4.

<sup>74</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, hal. 246

pola hubungan, sehingga akan semakin mudah. Data disini akan dipaparkan sesuai dengan fokus peelitian.

### 3. Pengambilan keputusan atau verifikasi

Setelah data disajikan, maka dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila ada bukti yang valid, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Verifikasi dapat dilakukan dengan keputusan, didasarkan pada reduksi data, dan penyajian data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian.

## G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam upaya mendapat data yang valid pengecekan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, yang meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (objektifitas).<sup>75</sup> Peneliti hanya menggunakan uji *credibility* karena dirasa sudah bisa mewakili untuk pengecekan keabsahan data.

---

<sup>75</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, hal 365

Untuk mengetahui keabsahan data ada beberapa teknik yang digunakan yaitu perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman, analisis kasus negatif, member check.

Dari beberapa teknik tersebut peneliti mengambil tiga teknik untuk pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

#### 1. Triangulasi

Triangulasi konteks penelitian kualitatif merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu dari luar data yang dimaksud untuk keperluan pengecekan atau pembanding. Menurut Denzin sebagaimana dikutip oleh Tanzeh, “ membedakan empat macam triangulasi sebagai tehnik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan suber, metode, penyidik dan teori.<sup>76</sup> Adapun triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi metode, yakni menggunakan berbagai jenis metode pengumpulan data untuk mendapatkan data sejenis.<sup>77</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, metode observasi dan metode dokumentasi untuk mengetahui strategi guru PAI dalam meningkatkan akhlak terpuji siswa di SMPN 1 Rejotangan. Kemudian setelah peneliti mencatat hasil pengamatan atau menelaah dokumen, mendeskripsikan, menginterpretasikan, dan memaknai secara keabsahan, ditanggapi dan jika perlu ada penambahan data baru.

#### 2. Memperpanjang Pengamatan

---

<sup>76</sup> Ahamad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal.7

<sup>77</sup> *Ibid.*, hal 8

Dengan memperpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan memperpanjang pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport* (hubungan), semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang tersembunyi lagi.<sup>78</sup> Bila terbentuk *rapport*, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.

Dalam perpanjangan pengamatan ini, peneliti melakukan penggalian data secara lebih mendalam supaya data yang diperoleh menjadi lebih konkrit dan valid. Peneliti datang ke lokasi peneliti walaupun peneliti sudah memperoleh data yang cukup untuk dianalisis, bahkan ketika analisis data, peneliti melakukan *crosscheck* di lokasi penelitian.

### 3. Ketekunan / keajegan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memuaskan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.<sup>79</sup> Sehingga menelaahnya secara rinci sampai pada titik, pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang sudah dipahami dengan cara yang biasa.

---

<sup>78</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, hal.123

<sup>79</sup> *Ibid*, hal.329

## H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, sebagaimana dijelaskan oleh Moleong tahapan penelitian : tahap pra-lapangan, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap akhir penelitian. Adapun penjelasan secara spesifik sebagaimana berikut :

### 1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini ada enam yang harus dilakukan oleh peneliti, antara lain :

- a. Menyusun rancangan penelitian Pada tahap ini peneliti membuat latar belakang masalah penelitian dan alasan pelaksanaan penelitian.
- b. Memilih lapangan penelitian Pada tahap ini peneliti menentukan lapangan sesuai dengan judul yang peneliti ambil.
- c. Mengurus perizinan

Peneliti membuat surat penelitian yang disetujui oleh dekan fakultas tarbiyah. Pembuatan surat itu bertujuan sebagai tanda bukti melakukan penelitian untuk diserahkan pada lokasi yang akan diteliti

- d. Menjajaki dan menilai lapangan

Peneliti menjajaki lapangan yang akan diteliti untuk mengenal segala unsur

- e. Etika penelitian

Selama berinteraksi dengan orang-orang di lapangan peneliti tetap berusaha menjaga etika dalam proses pengumpulan data sesuai kode etik penelitian.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Pada tahap ini selain perlengkapan fisik peneliti juga harus mempersiapkan segala macam perlengkapan yang diperlukan dalam penelitian, seperti tape recorder, foto, dan lain-lain yang dapat memperlancar proses penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Pengumpulan data

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan berbagai dokumen yang relevan.

b. Mengidentifikasi data

Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian diidentifikasi agar memudahkan peneliti dalam menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

3. Tahap Akhir Penelitian

a. Menyajikan data dalam bentuk deskripsi

b. Menganalisa data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai

c. Membuat laporan penelitian